

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan siswa agar mereka bisa mengembangkan potensi dan kreatifitasnya, bisa berpola pikir yang rasional, bisa mengembangkan dirinya secara berkelanjutan dan mandiri sebagai seorang manusia seutuhnya. Siswa sekolah dasar (SD) yang tergolong generasi muda sangat diharapkan untuk kemudian hari menjadi pemimpin-pemimpin bangsa yang memiliki kemampuan tinggi, berbudi pekerti luhur serta mengenal budaya-budaya bangsa. Untuk mewujudkan manusia seutuhnya dan untuk mengenal budaya bangsa tidaklah hanya sekedar membentuk manusia yang cerdas dan berpengetahuan akan tetapi sekaligus membentuk manusia yang berwatak sekaligus berbudi pekerti luhur. Upaya siswa untuk mengenal, mengangumi dan menghargai budaya luhur bangsa dapat dilakukan dengan berbagai hal seperti pendidikan kesenian-kesenian daerah yang dibelajarkan sejak siswa duduk dibangku Sekolah Dasar.

Di Sekolah Dasar nama mata pelajaran yang mempelajari kesenian (senirupa, musik, tari, dan teater) adalah mata pelajaran seni budaya. Tujuannya adalah agar pembelajaran seni dengan pendekatan budaya dapat dibelajarkan kepada anak didik melalui di mana saja mereka mendapatkan pendidikan. (Diknas, 2000:143). Di Sekolah Dasar salah satu pelajaran yang diajarkan pada mata pelajaran kesenian adalah seni tari yang bertujuan agar para siswa mengetahui dan dapat menikmati serta karya-karya tari yang akan mereka hadapi dalam kehidupannya serta membantu dalam mengembangkan kreatifitasnya. Pentingnya seni budaya dan keterampilan khususnya pendidikan seni tari adalah untuk memperluas budi pekerti manusia, sehingga para siswa yang telah di tempa kepribadiannya dan siakpnya mampu untuk menghargai nilai-nilai keindahan dan keseluruhan cipta, rasa dan karsa. Tidak semata-mata hanya sekedar di kenal dan di ketahui akan tetapi seyonyangnya menjadi suatu perangkat pengetahuan dan keterampilan juga dapat menanamkan sikap percaya diri dan menghargai hasil

karya orang lain, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik juga dapat meningkatkan kecerdasan berfikir.

Sejalan dengan hal di atas, salah satu materi yang diajarkan di Sekolah Dasar untuk wilayah Gorontalo adalah seni tari yakni Tarian Nelayan Daerah Gorontalo sering menimbulkan fenomena pada pembelajaran dikelas V SD. Materi ini memang tidak mudah untuk diajarkan karena banyak guru yang sering mengeluh melihat keadaan siswa dalam belajar terkesan agak lambat, kurang terampil, dan kreatif yang menunjukkan kemampuan mereka pada materi tarian nelayan daerah Gorontalo itu masih kurang. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada siswa kelas V SDN No 03 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango menunjukkan bahwa hasil prestasi mereka dalam pembelajaran Tarian Nelayan Daerah Gorontalo masih rendah. Hal ini terlihat dari 24 siswa kelas V SDN No 03 Tilongkabila hanya terdapat 3 siswa (12.5%) yang memiliki keterampilan menari, sedangkan sebagian besar yakni 19 orang siswa (79.2%) kurang memiliki keterampilan menari dan yang tidak mampu sama sekali 2 siswa (8.3%).

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti melakukan upaya untuk meningkatkan keterampilan menari tersebut dengan menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi ini menekankan pada upaya pembentukan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada proses pengulangan kegiatan atau perbuatan tertentu khususnya menari. Metode demonstrasi ini juga merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu metode ini dapat juga digunakan untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik dan dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. Metode ini di pilih karena metode ini sangat cocok untuk melatih siswa agar lebih terampil memperagakan gerakan-gerakan tarian. Melalui metode demonstrasi diharapkan agar siswa akan lebih mudah menguasai gerakan, karena dalam hal ini guru membimbing siswa dengan melakukan gerakan secara berulang-ulang, setelah itu siswa memperagakan kembali. Dengan adanya proses pembelajaran seperti itu maka keterampilan menari siswa akan meningkat. Menelaah kesulitan dan rendahnya kemampuan

siswa memahami pada materi tarian nelayan daerah Gorontalo diuraikan diatas, menurut pandangan peneliti hal ini disebabkan karena penggunaan alat peraga yang belum dimanfaatkan secara optimal. Siswa masih lambat dan kurang kreatif dalam materi tarian nelayan daerah Gorontalo disebabkan karena kurangnya kemampuan mereka dalam memandang konsep materi tarian nelayan daerah Gorontalo itu sebagai penggabungan metode demonstrasi.

Berdasarkan gagasan yang diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti berupaya meningkatkan kemampuan pada materi tarian nelayan daerah Gorontalo di kelas V SDN No 03 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango cenderung memilih alternatif pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Melalui penggunaan metode demonstrasi peneliti mengharapkan agar siswa dapat memiliki keterampilan dalam melaksanakan tarian nelayan dengan baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas terdapat beberapa permasalahan, yaitu:

- a. Kemampuan siswa pada pembelajaran materi tarian nelayan daerah Gorontalo masih rendah.
- b. Siswa masih terkesan lambat dan kurang kreatif pada materi tarian nelayan daerah Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

“Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan siswa pada materi tarian nelayan daerah Gorontalo di kelas V SDN 3 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango?”

1.4 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang dirumuskan di atas, dilakukan langkah-langkah pemecahannya sebagai berikut.

- a. Merumuskan tujuan yang baik dari sudut kecakapan atau kegiatan yang diharapkan dapat tercapai setelah metode demonstrasi berakhir

- b. Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan
- c. Memperhitungkan waktu yang di butuhkan
- d. Selama demonstrasi berlangsung guru melakukan intropeksi.
- e. Menetapkan rencana penilaian terhadap kemampuan anak didik
- f. Melakukan demonstrasi dengan menarik perhatian siswa
- g. Mengingat pokok-pokok materi yang akan di demonstrasikan agar mencapai sasaran
- h. Memperhatikan semua siswa, apakah mengikuti demonstrasi dengan baik
- i. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mendemonstrasikan tarian nelayan daerah Gorontalo

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas V SDN Negeri 3 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango pada materi tarian nelayan daerah melalui metode demonstrasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi siswa yaitu dapat meningkatkan kemampuan pada materi tarian nelayan daerah Gorontalo.
- b. Bagi guru yaitu dapat bermanfaat sebagai bahan masukan terhadap bidang study Seni Budaya Dan Keterampilan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada pokok bahasan.
- c. Bagi sekolah yaitu dapat meningkatkan prestasi sekolah dengan mutu yang lebih baik.
- d. Bagi peneliti yaitu penelitian ini dapat memberikan pengalaman melakukan penelitian dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan penggunaan metode demonstrasi.